

Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin-Ipin

Rumaisha Sausan, Kunaenih

Program study pendidikan agama islam, Universitas Islam Jakarta

Article Info

Article history:

Accepted: 17 Juli 2023

Publish: 01 Agustus 2023

Keywords:

Nilai-nilai pendidikan
Film Upin-Ipin

Abstrak

Film kartun Upin-Ipin adalah sebuah film bernuansa islam, juga memuat nilai-nilai pendidikan. Alasan penulis meneliti film ini karena banyaknya pendidik dan orang tua yang mengenyampingkan film tersebut sebagai media pembelajaran. Metode kualitatif deskriptif penulis pilih untuk mendalami nilai-nilai yang terkandung dalam film Upin-Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ternyata ada banyak nilai-nilai yang bisa dipetik. Seperti mengaji, berpuasa, tolong menolong, meminta maaf, bersikap sabar, mengakui kesalahan, bersyukur, saling berbagi, saling memberi, berbicara jujur, mengucapkan terimakasih, saling menghargai, mengucap salam, dan bersilaturahmi.

Article Info

Article history:

Diterima: 17 July 2023

Terbit: 01 Agustus 2023

Abstract

The Upin-Ipin cartoon film is a film with Islamic nuances, which also contains educational values. The author's reason for researching this film is because many educators and parents have ruled out the film as a learning medium. The author chose a descriptive qualitative method to explore the values contained in the Upin-Ipin film Episodes of Beginning of Ramadhan and Arrival of Shawwal. Based on the research that has been done, it turns out that there are many values that can be learned. Such as reciting the Koran, fasting, helping each other, apologizing, being patient, admitting mistakes, being grateful, sharing, giving each other, speaking honestly, saying thank you, respecting each other, greetings, and staying in touch

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Name of Corresponding Author,

Rumaisha Sausan

Universitas Islam Jakarta

Email : rumaishasausan08@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perlu disadari, pendidikan merupakan hal terpenting untuk membentuk kepribadian. Pendidikan merupakan upaya yang terencana untuk proses pembimbingan dan pembelajaran agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggungjawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun rohani. Bisa dikatakan, pendidikan adalah proses pembinaan perilaku dengan tujuan untuk untuk berpikir, merasakan, dan bertindak lebih komprehensif dari sebelumnya. Pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaannya. Pernyataan tersebut mengisyaratkan bahwa sejatinya komunikasi kehidupan manusia, di dalamnya telah terjadi dan selalu memerlukan pendidikan mulai dari kehidupan primitif sampai pada model kehidupan masyarakat modern. Pendidikan sebagai point penting dalam kehidupan manusia. Hal ini bertujuan agar manusia dapat menjalan kehidupannya dengan semakin bijaksana. Dengan dasar bahwa kodrat manusia yang memiliki peran rangkap yaitu sebagai makhluk individu yang perlu berkembang dan sebagai anggota masyarakat dimana mereka hidup. Sujana

mengungkapkan, fungsi pendidikan Indonesia menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Sujana 2019).

Karena pendidikan ini dirasa sangat penting, maka agama Islam mewajibkan untuk mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan menurut Al-Quran sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan Rasul-Nya, Muhammad SAW untuk membaca dan membaca. Membaca merupakan bagian dari aktifitas belajar dalam pendidikan. Dalam arti yang sangat luas, dengan belajar pula manusia dapat mengembangkan pengetahuannya dan sekaligus memperbaiki kehidupannya. Betapa pentingnya belajar, karena itu dalam Al-Quran Allah berjanji akan meningkatkan derajat orang-orang yang belajar dari pada yang tidak belajar. Seperti yang telah tertuang dalam firman Allah SWT surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan akhir dari pendidikan islam adalah terletak pada pengaplikasian seorang murid terhadap nilai-nilai yang telah ditanamkan didalam kelas serta diharapkan pendidikan Islam mampu menghasilkan alumni intelektual yang berkualitas.

Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dibutuhkan sebuah media. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan belajar peserta didik, agar peserta tidak bosan waktu proses kegiatan belajar mengajar. Kegunaan media dalam kegiatan belajar mengajar yaitu membantu berjalannya proses pembelajaran. Kegunaan media dalam pendidikan yaitu salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik. Media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali (Itiarani 2019).

Di era yang serba digital ini suda bukan menjadi hal yang rahasia bahwa kebanyakan peserta didik lebih banyak menghabiskan waktunya untuk memegang gadget. Sehingga tingkah laku yang nyata tidak mendapat perhatian yang lebih baginya. Namun hal ini bukan menjadi ujung dari segalanya. Artinya masih banyak cara untuk menyampaikan pesan moral kepada peserta didik. Proses pendidikan juga dapat terlaksana di dalam keluarga. Pada dasarnya pendidikan pertama itu terdapat di dalam keluarga karena lingkungan keluarga yang membentuk seorang anak agar mendapat pendidikan dan bimbingan. Pendidikan di dalam keluarga dapat dilakukan dengan berbagai cara yang menyenangkan agar anak tidak jenuh, seperti belajar dengan menonton film agar menyenangkan.

Film merupakan salah satu media pembelajaran yang diminati oleh peserta didik. Dengan menyaksikan film para siswa lebih tertarik untuk memperhatikan sehingga murid lebih terbawa dengan alur ceritanya. Dengan demikian nilai-nilai yang disampaikan akan diterima baik oleh peserta didik dan dapat dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari. Javandalasta dalam tulisannya (Apriliany and Hermiati 2021) mengungkapkan, Film adalah rangkaian gambar yang bergerak membentuk suatu cerita atau juga bisa disebut movie atau video. Ada banyak sekali keistimewaan media film, beberapa diantaranya: 1) Film dapat menghadirkan pengaruh emosional yang kuat. 2) Film dapat mengilustrasikan kontras visual secara langsung. 3) Film dapat berkomunikasi dengan para penontonnya tanpa batas menjangkau. 4) Film dapat memotivasi penonton untuk membuat perubahan.

Namun pada kenyataannya banyak film atau sinetron yang belum memenuhi kedalam kategori baik untuk dikonsumsi para pendidik. Sederhananya, film yang bermuatan pendidikan islam masih terbilang sedikit. Dan ironisnya, pendidik hanya melihat dengan sebelah mata terhadap film yang bermuatan positif. Padahal jika diperhatikan, hal itu bisa

dijadikan media dalam pembelajaran. Padahal dalam pandangan islam, akhlak tidak pernah luput dalam pantauan; budi perkerti sebagai penunjang keberhasilan sebuah bangsa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil yang dicapai dalam penelitian ini dalam bentuk deskripsi. Kualitatif Deskriptif Dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan studi pustaka (library research) yaitu berusaha mengumpulkan dan menyusun data, kemudian diusahakan adanya analisa dan interpretasi atau pengisian terhadap data tersebut. Denzin dan Lincoln dalam (Umar Sidiq 2019) menyatakan bahwa penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Data primer adalah bahan pustaka yang menjadi utama atau pokok penelitian, dalam penelitian ini yaitu film film Upin & Ipin episode Mulanya Ramadhan & Tibanya Syawal yang terdpat didalam link youtube <https://www.youtube.com/@UpinIpinFull>. Data sekunder yang digunakan adalah berbagai data-data yang dapat menjelaskan tentang data primer atau melengkapi data primer, dalam penelitian ini data sekunder berupa buku yang berkaitan dengan pendidikan Islam, dan buku-buku yang relevan dengan dengan materi pendidikan Agama Islam, jurnal pendidikan Islam dan media elektronik internet yang mendukung objek penelitian.

Ada beberapa tahap dalam proses analisis data pada penelitian ini. Pertama, Tahap reduksi data, pada tahap sini peneliti menyortir data dengan cara memilih data syang smenarik, penting, berguna dan baru (Fadli 2021). Maka dari itu tahapan sini mempunyai fungsi suntuk smengambil data yang diperlukan dan menyempurnakannya. Yang kedua adalah Penyajian sdata , dalam fase ini, penulis mempunyai tugas untuk menyusun secara sistematis sebuah data. Sehingga dapat memberi kemungkinan gambaran umum terhadap jawaban dari penelitian. Dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data data yang sudah didapat sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Penarikan kesimpulan atau dikenal dengan display data pernah diartikan oleh (Rohmawati 2015) dalam melakukan analisis data yang mendalam dari data dan informasi yang diperoleh, sehingga peneliti dapat menemukan tema/topic dengan merekonstruksi data yang diperoleh menjadi suatu bangunan pengetahuan, hipotesis atau ilmu yang baru

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.3.1 Deskripsi Umum

Film yang sudah populer dikalamangan masyarakat Indonesia terlebih kanak-kanak mempunyai muatan materi yang sangat mendidik bahkan ceritanya pun menarik. Pada mulanya, film ini hanya digunakan untuk mengahayati kehidupan pada bulan ramadhan saja namun karena peminatnya manjamur banyak maka fil tersebut layak untuk ditayangkan setiap saat.

Moch. Nizam Abdul Razak, Moch. Safwan Abdul Karim dan Usamah Zaid dan yang lain selaku penggagas film Upin Ipin ingin mempercayai bahwa film Malaysia yang berlatarkan kampung akan manjadi penarik perhatian juga dikalangan masyarakat seperti halnya Doraemon asal Jepang. Di sebuah sidang media perangkat lunak animasi pada tahun 2009, Ketua Perancang Las Copaque, Fuad Md. Din memberitahukan, "Salah satu tujuan

kami memilih kartun ini adalah karena dibuatnya amat mudah. Lagipula kami sudah berpengalaman membuatnya sebelum ini."

Proses animasi Upin & Ipin (dan juga film Geng) menggunakan perangkat lunak CGI Autodesk Maya. Di sebuah sidang media perangkat lunak animasi pada tahun 2009, Ketua Perancang Las Copaque, Fuad Md. Din memberitahukan, "Salah satu tujuan kami memilih kartun ini adalah karena dibuatnya amat mudah. Lagi pula kami sudah berpengalaman membuatnya sebelum ini."

3.2. Pembahasan

Sesuai hasil penelitian penulis. Disini penulis menemukan beberapa nilai pendidikan islam. Diantaranya:

3.2.1 Pendidikan bermuatan akhlak

a. Tolong menolong

Dalam adegan ini, Upin dan Ipin selesai mengerjakan tugas sekolahnya dan datanglah kak Ros. Upin dan Ipin berpamitan kepada kak Ros untuk pergi bermain bersama teman-temannya diluar. Kak Ros pun mengizinkannya untuk bermain, namun sebelum itu kak Ros meminta tolong kepada Upin dan Ipin untuk membelikan ayam. Upin dan Ipin pun mengiyakan permintaan kak Ros dan langsung keluar rumah.

Ta'awun (tolong-menolong) dalam al-Qur'an sering disebut. Salah satunya yang telah tertera dalam surat Al-Maidah ayat 2:

وَالْعُدْوَانَ الْإِثْمَ عَلَى تَعَاوُنًا وَلَا تَعَاوُنًا عَلَى الْبِرِّ وَالنَّفْقَى الْبِرِّ عَلَى تَعَاوُنًا

Allah mengajak untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dengan beriringan ketakwaan kepada-Nya. Sebab, dalam ketakwaan terkandung ridha Allah. Sementara saat berbuat baik, orang-orang akan menyukai. Barang siapa memadukan antara ridha Allah dan ridha manusia, sungguh kebahagiaannya telah sempurna dan kenikmatan baginya sudah melimpah. "Allah memerintahkan hamba-hambaNya yang mukmin agar saling berta'awun di dalam aktivitas kebaikan yang mana hal ini merupakan al-birr (kebajikan), dan agar meninggalkan kemungkaran yang mana hal ini merupakan at-taqwa. Allah melarang mereka dari saling bahu membahu di dalam kebatilan dan tolong menolong di dalam perbuatan dosa dan keharaman.

b. Sikap sabar

Setelah tau Upin dan Ipin tidak membelikan ayam, awalnya kak Ros marah dan murka kepada kedua adiknya. Namun setelah memasang ekspresi marah, kak Ros lalu di beritahu Upin dan Ipin untuk tidak marah karena bulan puasa seharusnya menahan emosi. Kak Ros pun menyadari bahwa dirinya puasa dan harus menahan diri dari emosi dan mengatakan "aku harus sabar".

Bersabar artinya mengendalikan diri. Pengendalian diri tidak lain merupakan pangkal moralitas manusia , yang karenanya manusia dapat terhindar dari berbagai kejahatan dan dosa-dosa. Kesabaran merupakan suatu nilai kemanusiaan yang amat tinggi. Bahkan dalam Alquran Allah swt menjanjikan pahala tanpa hisab bagi orang-orang yang sabar (Ismail, 2002:13-144). Allah berfirman dalam Alquran surah Az-Zumar ayat 10 sebagai berikut:

وَسِعَتْهُ اللَّهُ وَأَرْضُ حَسَنَةً الدُّنْيَا هَذِهِ فِي أَحْسَنُوا لِلَّذِينَ رَبَّكُمْ اتَّقُوا ءَامَنُوا الَّذِينَ يُعْبَادُونَ قُلْ
حَسَابٍ بَعِيرٍ أَجْرَهُمُ الصَّابِرُونَ يُوقَى إِنَّمَا

Artinya: Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas.

c. Meminta maaf

Maaf adalah kata yang terdiri dari empat huruf, namun memiliki makna yang luar biasa dalam kehidupan. Kata inilah yang bisa menghapus dendam, sakit hati, pertengkaran, dan semua hal yang berhubungan dengan hati. Dengan meminta maaf atau memaafkan, berarti telah menang. Menang disini dalam arti menang melawan hawa nafsu. Seperti yang diketahui bahwa kemenangan tersebut bisa menghadirkan rasa damai atas diri kedua belah pihak yang berseteru.

Bisa kita bayangkan, bagaimana kehidupan ini bisa berjalan baik jika semua orang berada dalam perselisihan, dendam ataupun amarah yang tak berkesudahan, tentu tidak nyaman. Sudah saatnya kita berpikir jernih. Hidup ini sangatlah singkat, jadi tidak seharusnya kita mengisinya dengan dendam dan kebencian pada orang lain. Masih banyak hal-hal positif yang bisa kita lakukan selain memikirkan orang yang sudah mendzalimi kita. Sebenarnya, memulai minta maaf pada orang lain bukanlah hal yang merugikan. Jangan merasa harga diri anda menjadi turun gara-gara meminta maaf, ataupun takut dengan lebel "kalah", karena sesungguhnya dengan meminta maaf, sama saja kita sudah menang melawan ego pribadi.

Bisa kita bayangkan, bagaimana kehidupan ini bisa berjalan baik jika semua orang berada dalam perselisihan, dendam ataupun amarah yang tak berkesudahan, tentu tidak nyaman. Sudah saatnya kita berpikir jernih. Hidup ini sangatlah singkat, jadi tidak seharusnya kita mengisinya dengan dendam dan kebencian pada orang lain. Masih banyak hal-hal positif yang bisa kita lakukan selain memikirkan orang yang sudah mendzalimi kita. Sebenarnya, memulai minta maaf pada orang lain bukanlah hal yang merugikan. Jangan merasa harga diri anda menjadi turun gara-gara meminta maaf, ataupun takut dengan lebel "kalah", karena sesungguhnya dengan meminta maaf, sama saja kita sudah menang melawan ego pribadi.

d. Mengakui kesalahan

Saat berbuka puasa, Upin dan Ipin melihat lauk di atas meja hanya tumisan sayur dan ikan asin. Upin dan Ipin pun tidak menyukai lauk tersebut dan malas untuk makan. Mendengar hal itu kak Ros pun marah dan mengatakan jika tidak ingin memakannya kenapa tidak membelikan ayam. Opah pun bertanya kepada kedua cucunya siapa yang salah karena tidak membelikan ayam, lalu mereka berdua menjawab "salah kami". Bersedia mengakui kekurangan dan kesalahan merupakan bagian dari kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam merespon secara aktif dalam fenomena tertentu yang dialaminya. Perilaku berani mengakui kesalahan juga merupakan bagian dari tanggung jawab (Aini, Apriliana, and Utami 2022).

e. Bersyukur

Nikmat yang telah diberikan apalagi berupa makanan. Tidak baik untuk menolak makanan yang telah tersedia. Seharusnya, selagi masih ada wajib untuk di syukuri karena banyak orang diluar sana yang sangat kesusahan bahkan untuk sekedar mencari sesuap nasi.

Syukur adalah rida atas nikmat Allah. Rida berbentuk penerimaan dengan hati setelah dipahami dengan ilmu, atau yang disebut dengan ma'rifah al-ni'mah. Kedua hal tersebut merupakan dimensi internal dari bersyukur (al-shukr al-dākhiliyah). Tidak cukup dikatakan bersyukur tanpa adanya responen berupa tindakan eksternal (al-shukr al-khārijī ah) baik secara lisan maupun perbuatan

Allah SWT berfirman dalam surat Ibrahim ayat 7:

لَشَدِيدٌ عَذَابِي إِنْ كَفَرْتُمْ وَلَئِنْ لَأَزِيدَنَّكُمْ شُكْرْتُمْ لَئِنْ رُبُّكُمْ تَائِدٌ وَادٌّ

Ayat di atas menjelaskan bahwa sebagai umat manusia yang rezekinya sudah dijamin oleh Allah Allah, tidak boleh sesekali untuk mengeluh dan psimis. Manusia harus bersyukur dalam segala hal didalam kehidupan, baik rezeki makanan, keadaan fisik yang dimiliki, tempat tinggal, dan bahkan harus bersyukur karena masih diberi kesempatan untuk hidup hari ini.

Nilai positif (bersyukur) dalam adegan ini adalah, Opah mengatakan kepada Upin dan Ipin bahwa sebagai umat manusia harus bersyukur atas nikmat yang telah diberikan apalagi berupa makanan. Tidak baik untuk menolak makanan yang telah tersedia. Seharusnya, selagi masih ada wajib untuk di syukuri karena banyak orang diluar sana yang sangat kesusahan bahkan untuk sekedar mencari sesuap nasi. Sejalan dengan hal tersebut, Emmon mendefenisikan gratitude adalah respons positif yang ditunjukkan dalam menerima sesuatu dari orang lain atau pengalaman yang terjadi .contohnya seseorang yang mengalami peristiwa alam yang terjadi seperti dilanda badai, krisis kesehatan dan dapat menemukan manfaat atau hikmah dari pengalaman tersebut (Aini, Apriliana, and Utami 2022)

f. Saling berbagi

Rasa nikmat sering dikaitkan dengan makanan atau minuman. Manusia memiliki indera yang dapat merasakan beberapa rasa makanan dan minuman. Indera itu adalah lidah. Lidah dapat merasakan asin, asam, manis dan gurih. Rasa tersebut akan menjadi nikmat jika sesuai dengan selera atau keinginan manusia. Orang yang memiliki pendapatan yang banyak lebih cenderung untuk dapat merasakan makanan dan minuman yang nikmat. Kecenderungan tersebut sering berlebihan hingga tidak memperhatikan faktor kesehatan. Akibatnya, mereka mengidap penyakit yang diakibatkan oleh terlalu berlebihan mengonsumsi makanan yang nikmat. Contohnya, orang yang sering makan makanan berlemak dan berminyak dalam jumlah yang berlebihan, mudah terserang penyakit jantung. Rasa nikmat akan terasa lebih nikmat jika badan tetap dalam keadaan sehat. Boleh saja kita merasakan makanan yang nikmat, akan tetapi jangan sampai berlebihan.

Apabila kita memiliki dan dapat mengonsumsi makanan nikmat setiap hari, akan lebih indah dan berbudi jika dapat dinikmati pula oleh mereka yang tidak bisa merasakan, bahkan tidak pernah merasakan makanan nikmat. Di sekitar kita masih banyak masyarakat yang ingin dan dapat merasakan makanan yang nikmat dan sehat.

Pada adegan ini, Upin Ipin dan kawan-kawan pergi ke halaman rumah Atok Dalang untuk mengumpulkan telur ayam dan telur bebek karena ayam dan bebeknya bertelur semua. Mereka pun kegirangan mengumpulkan telur-telur yang berserakan di tanah. Ehsan pun tidak ingin ketinggalan dan

bergegas juga untuk mengumpulkan telur dan membawanya pulang untuk menyuruh ibunya memasak telur-telur tersebut. Namun setelah telur terkumpul Ehsan tidak mau berbagi kepada teman-temannya dan bergegas ingin membawanya pulang.

g. Lebih baik memberi daripada menerima

Tangan di atas itu lebih baik daripada tangan di bawah merupakan istilah sangat cocok sekali bagi orang-orang yang memberi daripada menerima. Orang yang memberi kedudukannya lebih baik dan lebih tinggi derajatnya. Bahkan, semakin ia memberi, rezeki yang akan diterima pun akan lebih banyak. Sehingga, hidup yang ia jalani akan terasa penuh berkah dan nikmat yang luar biasa.

Setiap kita bersedekah Allah menjanjikan minimal pengembalian sepuluh kali lipat (walau pun di ayat lain di mana Allah menyatakan akan membayar 2 kali lipat).

أَصَابَهَا بِرَبْوَةٍ جَنَّةٍ كَمَثَلِ أَنْفُسِهِمْ مِمَّنْ وَتَثْبِيئًا لِلَّهِ مَرْضَاتٍ أَبْنَاءَ أَمْوَالِهِمْ يَنْفِقُونَ الَّذِينَ وَمَثَلِ
بَصِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ قَطْلٌ وَإِلَّ يُصِيبُهَا لَمْ فَإِنْ ضَعْفَيْنِ أَكْلَهَا فَآتَتْ وَإِلَّ

Artinya: “Dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka hujan gerimis (pun memadai). Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu perbuat.

Berbagi dan memberikan sedikit harta yang dimiliki pada orang lain tidak akan membuat miskin, justru Allah SWT akan selalu memberikan ganjaran pahala serta memberikan rezeki yang berlipat ganda.

h. Bicara jujur

Shidq (jujur) adalah kesesuaian antara suara hati dengan ucapan, sehingga jika salah satu syarat itu hilang maka tidaklah dikatakan sebagai kejujuran yang sempurna. Jujur adalah mengakui, berkata atau pun memberi suatu informasi yang sesuai dengan apa yang benar-benar terjadi atau kenyataan. Dari segi bahasa, jujur dapat disebut juga sebagai antonim atau pun lawan kata bohong yang artinya adalah berkata ataupun memberi informasi yang tidak sesuai dengan kebenaran. Jujur menurut istilah juga bisa diartikan sebagai perilaku yang berupaya untuk menjadikan dirinya sebagai pribadi yang selalu mendapat kepercayaan dalam perkataan maupun tindakan, baik bagi pribadi sendiri maupun pribadi orang lain. Dalam konteks ini segala sesuatu yang dibicarakan maupun dilakukan sesuai dengan apa yang terjadi, dengan artian tidak dilebih-lebihkan maupun dikurangkan. Semua benar apa adanya serta bisa dipertanggungjawabkan atas kebenarannya (Surya and Rofiq 2021).

Kejujuran merupakan pondasi bagi akhlak sekaligus pangkal dari semua akhlak, karenanya terlihat seorang yang jujur selal dipenuhi dengan keutamaan dan akhlak yang luhur, ia selalu terus terang dan tidak hipokrit ,qona’ah, penuh kasih sayang, selalu berbuat baik, sabar, menjaga kehormatan diri, rendah hati, transparan, adil dan tidak melakukan penipuan, tidak berkhianat serta tidak melakukan tipu daya, sedang orang yang terbiasa berdusta, jelas sikapnya tentu akan sebaliknya. Jujur adalah salah satu akhlak terpuji yang harus dimiliki oleh setiap orang sebagaimana yang telah dicontohkan oleh manusia paling mulia yakni Nabi Muhammad SAW.

Dalam alquran, terdapat beberapa ayat yang mengajak kita untuk senantiasa berlaku jujur, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Berikut ini beberapa ayat alquran tentang kejujuran yang memuat tentang perintah berlaku jujur, keutamaan dari sifat jujur, serta balasan terbaik dari Allah bagi orang-orang yang jujur.

يَنْتَظِرُ مَنْ وَمِنْهُمْ نَحْبَهُ قَضَىٰ مَنْ فَمَنْهُمْ عَلَيْهِ َ اللَّهُ عَاهَدُوا مَا صَدَقُوا رَجَالُ الْمُؤْمِنِينَ مِنْ
يُتُوبُ أَوْ شَاءَ إِنْ الْمُنَافِقِينَ وَيُعَذِّبُ بِصِدْقِهِمُ الصَّادِقِينَ اللَّهُ لِيَجْزِيَ تَبْدِيلًا ۖ بَدَّلُوا وَمَا
رَحِيمًا ۖ غَفُورًا كَانَ اللَّهُ إِنْ عَلَيْهِمُ

Artinya: Di antara orang-orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah. Dan di antara mereka ada yang gugur, dan di antara mereka pula ada yang menunggu-nunggu dan mereka sedikit pun tidak mengubah (janjinya). Agar Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang jujur itu karena kejujurannya, dan mengazab orang munafik jika Dia kehendaki, atau menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagai seorang muslim, haruslah berkata jujur serta menepati janji yang telah dibuat dan tidak mengingkarinya, Berbuat jujur akan menambah pahala serta mendapat pengampunan dari Allah SWT atas apa yang telah diperbuat dan Allah sangat menyukai orang-orang yang jujur. Namun sebaliknya, Allah sangat tidak menyukai orang-orang yang tidak jujur atau munafik, dan Allah akan memberi azab kepada orang yang berbuat demikian

i. Berterimakasih

Wajib hukumnya untuk mengucapkan terima kasih kepada orang yang telah berbuat kebaikan kepada kita, sebagaimana diriwayatkan dalam hadis, “Barangsiapa yang tidak berterima kasih kepada orang lain (yang berbuat kebaikan kepadanya), maka berarti ia tidak berterima kasih kepada Allah.

Allah sendiri telah menggabungkan ucapan terima kasih (syukur) kepada-Nya dan kepada orang tua, demi memperlihatkan nilai penting ucapan terima kasih kepada orang yang telah berbuat kebaikan kepada kita. Allah berfirman dalam surat Al-Luqman ayat 14;

إِلَىٰ وَلَوْلَاكَ لِي أَشْكُرُ أَنْ عَامِينَ فِي وَفِصْلُهُ وَهِيَ عَلَىٰ وَهِيَ أُمُّهُ حَمَلْتُهُ بِوَلَدِيهِ الْإِنْسَانَ وَوَصَّيْنَا
الْمَصِيرُ

Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapuhnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang tua ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

Berterima kasih kepada manusia merupakan sebuah jalan bersyukur kepada Allah swt. dan menghargai diri sendiri. Bahkan, menjadi keharusan sebagai hamba-Nya (Jailani 2019). Sebagai umat manusia, mesti mengetahui bahwa ucapan terima kasih secara khusus lebih baik ketimbang secara umum. Karena, setiap orang yang memperolehnya secara khusus akan merasa lebih senang dan lebih dihargai. Sungguh, segala bentuk ucapan dan ekspresi terima kasih, termasuk mendoakannya, mesti kita lakukan, bila kita menginginkan hubungan yang baik di antara manusia.

j. Mengucapkan salam

Salam adalah ucapan yang terindah yang sering diucapkan sebagai bentuk rasa sayang dan doa kita pada sesama. Menyebarkan salam juga termasuk kewajiban kita sebagai seorang muslim. Dengan adanya salam antara muslim satu dengan yang lain saling mendoakan. Itulah indahnya salam. Salam yang dimaksud adalah ucapan „Assalamu‘alaikum,, atau lebih baik lagi Assalamu‘alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,,. Bagi seorang Muslim, sungguh ucapan ini jauh lebih baik dari sapaan sapaan gaul atau pun greets ala barat. Karena saling mengucapkan salam akan menumbuhkan kecintaan terhadap hati sesama muslim serta dengan sendirinya membuat suasana Islami di tengah kerabat dan keluarga.

Jadi sama sekali tidak ada ruginya mengucapkan salam kepada seseorang walaupun tidak dibalas, karena Malaikat yang akan membalas salam kita. Hadits ini juga menunjukkan tercelanya sikap enggan menjawab salam. Karena menjawab salam itu hukumnya wajib. Allah ta'ala juga berfirman:

حَسْبِيَ شَيْءٌ كُلٌّ عَلَىٰ كَآنَ اللَّهُ إِنَّ زُودَهَا أَوْ مِنْهَا بِأَحْسَنَ فَحَيُّوا بِتَجِيَّةِ حَيْثُمْ وَإِذَا

Artinya: "Jikalau engkau semua diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan yakni salam maka jawablah penghormatan atau salam itu dengan yang lebih baik daripadanya atau balaslah dengan yang serupa dengannya.

Ayat diatas menjelaskan bahwa jika ada seseorang yang mengucapkan salam maka diwajibkan untuk menjawab salam tersebut karena itu merupakan suatu penghormatan terhadap diri kita. Orang yang sangat menghormati dan menghargai tidak sepatasnya menerima perlakuan yang buruk, dan sudah sewajarnya untuk dibalas demikian pula

k. Tidak makan didepan muslim yan berpuasa

Pada adegan ini setelah dodol yang dibuat oleh atok dalang, Upin, Ipin dan kawan-kawan selesai, atok Dalang lalu menyuruh anak yang tidak puasa (non muslim) untuk mencicipi dodol yang telah dimasukkan kedalam piring. Mei-mei dan Jarjit adalah non muslim dan mereka pun mecicipi dodol tersebut. Namun pada saat hendak mencicipi dodol Mei-mei memberitahu Jarjit untuk tidak makan didepan teman-teman yang berpuasa serta mengajak Jarjit untuk menghadap ke belakang pada saat memakan dodol.

Kerukunan hidup umat beragama bukan berarti merelatifir agama-agama yang ada dengan melebur kepada satu totalitas (sinkretismeagama) denganmenjadikan agama-agama yang ada itu sebagai unsur dari agama totalitas itu.Dengan kerukunan dimaksudkan agar terbina dan terpelihara hubungan baikdalam pergaulan antara warga yang berlainan agama. Urgensi kerukunan adalahuntuk mewujudkan kesatuan pandangan dan kesatuan sikap, guna melahirkakesatuan perbuatan dan tindakan serta tanggung jawab bersama, sehingga tidakada pihak yang melepaskan diri dari tanggung jawab atau menyalahkan pihak lain.

Dengan kerukunan umat beragama menyadari bahwa masyarakat dan negara adalah milik bersama dan menjadi tanggung jawab bersama untukmemeliharanya. Karena itu, kerukunan hidup umat beragama bukanlahkerukunan sementara, bukan pula kerukunan politis, tetapi kerukunan hakikiyang dilandasi dan dijiwai oleh agama masing-

masing. Kerukunan beragama berkaitan dengan toleransi, yakni istilah dalam konteks sosial, budaya dan agama yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda satu dengan lainnya yang dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat seperti masalah toleransi beragama di mana penganut mayoritas dalam suatu masyarakat mengizinkan keberadaan agama-agama lainnya.

1. Silaturahmi

Silaturahmi memiliki makna menghubungkan tali kekerabatan atau menghubungkan rasa kasih sayang baik dengan kerabat maupun orang lain. Dengan demikian, seseorang belum dikatakan bisa menjalin silaturahmi bila dengan orang lain baik, tetapi dengan kerabat sendiri malah tidak rukun. Sebaliknya, ia belum dikatakan mengamalkan silaturahmi jika dengan keluarga baik-baik saja, tetapi dengan orang lain bermusuhan

3.2.2 Pendidikan bermuatan aqidah

a. Membaca Bismillah dan Alhamdulillah Setelah Makan

Mengikuti jejak Nabi Muhammad adalah sebuah kemenangan dan ketinggian derajat, kebahagiaan dan keselamatan dunia dan akhirat. Akan tetapi, saat ini sunnah Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam kian terasa asing dan tidak sedikit dari kaum muslimin yang meninggalkannya. Diantara sunnah Rasulullah saw yang banyak ditinggalkan oleh umatnya adalah sunnah-sunnah ketika makan dan minum. Orang muslim menghadapi hidangan dengan rasa syukur dan taqwa, lalu makan dan minum sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Seseorang muslim seharusnya mengetahui adab dan aturan makanan yang baik mengikuti kehendak Islam, maka terbentuklah kepribadian Muslim yang sejati mengikuti jalan-jalan yang dikehendaki oleh Islam. Jadi perlulah dibincangkan dan dibicarakan adab serta peraturan makan mengikuti pandangan Islam untuk menjadi panduan kepada setiap umatnya. Tujuan makan dan minum secara Islam bukan sahaja untuk merasa lezatnya benda-benda yang dimakan tapi membolehkan seseorang itu bersyukur kepada Allah SWT dengan apa yang dikaruniakan kepadanya dengan mengikuti peraturan dan ketetapan agama Islam yang sebenarnya akan mendapat keridhaan sepenuhnya dari Allah SWT.

Begitupun saat kita selesai makan, selain dianjurkan untuk mencuci tangan sebelum makan, juga dianjurkan untuk mencuci tangan setelah makan. Sungguh indah, Islam mengatur semua kehidupan kita dengan sangat sempurna. Bahkan dalam hal makan dan minum pun Islam memiliki aturan dan adab tersendiri. Hal itu Allah sampaikan melalui sunnah yang diajarkan Rasulullah Saw. Mencuci tangan sebelum makan bukan sunnah secara mutlak, juga jangan ditinggalkan secara mutlak. Apabila ada kotoran melekat, maka hendaklah dicuci, jika tidak ada, maka tidak mengapa makan tanpa mencuci tangan.

Dalam adegan ini opah memerhatikan Upin dan Ipin yang sedang kekenyangan, lalu ia menegur Upin dan Ipin karena pada saat mereka makan tidak mengucapkan Bismillah, tidak membaca doa makan serta tidak mengucapkan Alhamdulillah pada saat setelah makan. Upin dan Ipin menyatakan bahwa mereka lupa, mereka terlalu fokus pada ayam goreng yang dimasak oleh kak Ros.

b. Mengaji

Mengaji merupakan salah satu pesan aqidah yaitu iman kepada kitab Allah. Adapun pengertian iman kepada kitab Allah yaitu dimulai dari iman yang artinya secara bahasa ialah percaya. Iman menurut istilah yaitu mempercayai dengan sepenuh hati, mengucapkan dengan lisan, dan mewujudkan dalam perbuatan. Adapun pengertian kitab secara bahasa berasal dari bahasa arab yaitu kitabun yang artinya buku. Mengaji juga terkadang didefinisikan dengan membaca tulis al-Qur'an. Keterampilan membaca Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur'an (Sri Wulan, Diah Ayu Pratiwi 2018).

Umat islam dianjurkan untuk mengaji atau membaca AlQur'an karena secara umum isi pokok kitab Al-Qur'an terbagi menjadi lima prinsip diantaranya prinsip akidah, akhlak, ibadah, prinsip syariat dan muamalat dan prinsip tarikh atau sejarah.

3.2.3 Pendidikan bermuatan syariah

Salah satu point yang penulis petik dalam film Upin-Ipin adalah Kak Ros mengingatkan bahwa sekarang sudah masuk bulan Ramadhan. Maka seseorang yang sudah mukallah wajib untuk melaksanakannya.

Berkaitan dengan puasa, tidaklah lepas dari bulan Ramadhan. Bulan yang memiliki arti yang sangat penting bagi umat Islam dan banyak kejadian-kejadian yang luar biasa didalamnya. Adapun arti penting bulan Ramadhan bagi umat Islam adalah sebagai berikut: 1) Pada bulan Ramadhan umat Islam diwajibkan menunaikan rukun Islam yang ketiga yaitu berpuasa sebulan penuh, dan pada malam harinya dianjurkan melaksanakan qiyamul lail antara lain salat tarawih dan salat witr. 2) Bulan Ramadhan adalah kesempatan yang sangat baik bagi umat Islam untuk meningkatkan taqwa kepada Allah SWT, dengan memperbanyak ibadah dan amal saleh. 3) Bulan Ramadhan merupakan pintu gerbang untuk meraih ampunan (magfirah) atas segala dosa yang telah kita lakukan. Di samping itu bulan Ramadhan merupakan kesempatan emas untuk meraih pahala yang sangat besar, karena amal ibadah pahalanya dilipatgandakan oleh Allah. Dalam bulan Ramadhan ada satu malam yaitu lailatul qadar dimana nilai ibadah pada waktu itu lebih baik dari seribu bulan. 4) Bulan diturunkannya Al-Quran sebagai mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad SAW. Al-Quran menjadi kitab suci umat Islam yang berisi penunjuk hidup agar kita dapat bahagia dan selamat. 5) Pada bulan Ramadhan terjadi perang Badar antara kaum muslimin dengan kaum musyrikin dengan kemenangan dipihak kaum muslimin. Kemenangan itu menjadi bukti nyata kemenangan dari umat Islam. Dengan merayakan 17 Ramadhan sekaligus merayakan malam nuzulul Quran dan kemenangan Badar. 6) Pada bulan Ramadhan, Rasulullah SAW. Dan para pengikutnya berhasil merebut kembali kota Makkah dan mengakhiri penyembahan berhala di sisi Ka'bah, yang disebut dengan Fathu Makkah. Dengan dimulainya tatanan kehidupan kota Makkah dengan aturan-aturan yang sesuai dengan ajaran yang dibawa Nabi Muhammad SAW. Yaitu agama Islam. 7) Dan masih banyak lagi kejadian dan keistimewaan yang terdapat di bulan Ramadhan (Aeni, 2019:2).

4. KESIMPULAN

Nilai pendidikan yang ada pada film Upin-Ipin pada episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal adalah tentang keimanan kepada Allah, mengaji dan membaca Al-Qur'an. Sedangkan dalam ranah syariah, film tersebut mempunyai nilai pendidikan yakni berpuasa.

Selanjutnya Pesan dakwah syariah hanya ada satu pembahasan diantaranya mengenai berpuasa. Nilai pendidikan dalam ruang lingkup akhlak terdapat tiga belas; tolong menolong, meminta maaf, bersikap sabar, mengakui kesalahan, bersyukur, saling berbagi, saling memberi, berbicara jujur, mengucapkan terimakasih, saling menghargai, mengucapkan salam, dan bersilaturahmi.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada orang tua yang telah memsupport, suamiku tercinta, Iqbal Bagus yang sudah membiayai kuliah sampai lulus , dan anak2 ku tercinta Maryam Ghumaisha Bagus & Muhammad Sa'ad Monif Bagus

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Kamila Nur, Nindi Ayu Apriliana, and Risda Retno Aji Puspa Utami. 2022. "Kejujuran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dalam Sudut Pandang Akademik." *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif* 2 (2): 229–41.
- Apriliany, Lenny, and Hermiati. 2021. "Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 192. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5605/4861>.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21 (1): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Itiarani. 2019. "Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Viii Smp Negeri 20 Bandar Lampung." *Carbohydrate Polymers* 6 (1): 5–10.
- Jailani, ani dkk. 2019. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa Ani Jailani 1 , Chaerul Rochman 2 , Dan Nina Nurmila 3." *Al-Tadzkiyyah* 10 (2): 257–64.
- Rohmawati, Afifatu. 2015. "Efektivitas Pembelajaran [Learning Effectiveness]." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9 (1): 15–32.
- Sri Wulan, Diah Ayu Pratiwi, dan Indra Susanti. 2018. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Membiasakan Mengaji Ditpa Ash-Sholihin Rw 03 Cipinang, Jatinagor" 2: 166–69. <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16566>.
- Sujana, I Wayan Cong. 2019. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4 (1): 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Surya, Prastio, and Muhammad Husnur Rofiq. 2021. "Internalisasi Nilai Karakter Jujur Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2 (1): 31–37. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.65>.
- Umar Sidiq, Dkk. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_Penelitian_Kualitatif_Di_Bidang_Pendidikan.pdf).